

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Wafer *stick* merupakan produk yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena wafer termasuk produk makanan ringan yang praktis, memiliki kalori cukup tinggi, dan flavornya bervariasi. Produk wafer *stick* yang dihasilkan untuk keperluan praktis konsumen dalam arti mudah dibawa dan dikonsumsi.

Pengemas adalah suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk mengemas suatu produk yang telah dilengkapi dengan tulisan, label, dan keterangan lain yang menjelaskan isi, kegunaan dan lainnya yang dirasa perlu disampaikan kepada konsumen. Pengemas disebut juga pembungkus, wadah, atau pengepak yang mempunyai peranan penting didalam pengawetan bahan pangan (Susanto dan Sucipta, 1994).

Pengemasan merupakan proses akhir dari rangkaian proses produksi. Menurut Syarief, *et al.* (1989), pengemasan pada makanan pada umumnya bertujuan melindungi makanan tersebut dari kerusakan fisik, mekanik, kimia, biologi, dan mikrobiologi. Selain itu, pengemasan juga bertujuan untuk menjaga kualitas produk dengan cara menghambat atau mencegah kemunduran nilai gizi. Di samping itu pengemasan juga akan menjadikan produk mudah disimpan dan meningkatkan daya tarik produk tersebut.

Pentingnya pengemasan menyebabkan perlu dirancang suatu unit pengemasan pada pabrik wafer *stick*. Rancangan unit pengemasan yang akan diterapkan pada pabrik wafer *stick* dengan kapasitas produksi 7,1

ton/hari ini juga akan dianalisa kelayakannya baik secara teknis maupun ekonomis.

### **1.2. Tujuan**

Tujuan penulisan ini adalah:

1. Merencanakan unit pengemasan wafer *stick* dengan kapasitas 7,1 ton per hari.
2. Menghitung biaya pengemasan per unit kemasan wafer *stick*.

